

ABSTRAK

Saat ini para *youtubers* sering membuat vlog sesuai dengan konten yang sebagian besar disukai oleh masyarakat. Beragam konten vlog diantaranya adalah video Konten Spiritual. Beberapa channel horor YouTube Indonesia salah satunya adalah *Channel* YouTube Jurnalisa berbau horor yang menceritakan pengalamannya menjelajah tempat-tempat menyeramkan. Eksistensi tayangan program mistik di berbagai media online antara lain dipengaruhi oleh kultur masyarakat yang masih memegang kuat keyakinan terhadap hal-hal berbau mistis, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai tertentu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap persepsi *viewers* terhadap Vlog Konten Horor pada Jurnalisa. Teori yang digunakan adalah teori *uses and gratification*, konsep response dan persepsi. Metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian Analisis persepsi informan memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap konten Jurnalisa. Persepsi terhadap konten Jurnalisa dapat membantu memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam hal mistik dan memediasi dengan dunia ghaib. Persepsi konten Jurnalisa memiliki kesesuaian dengan pesan yang ingin disampaikan. Perbedaan persepsi informan dikarenakan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi sifat-sifat stimulus dari konten serta lingkungan informan.

Kata kunci: Persepsi, Youtube, Konten Horor

ABSTRACT

Currently YouTubers often make vlogs according to content that is mostly liked by the public. Various vlog content including Spiritual Content videos. Several Indonesian YouTube horror channels, one of which is the Horror-smelling Jurnalrisa YouTube Channel which tells of its experiences exploring scary places.associated with certain values. The purpose of this study is to reveal viewers' perceptions of the Horror Content Vlog on Jurnalrisa. . The theory used is the uses and gratification theory, concept of response and perception. Qualitative research methods, data collection techniques using interviews, documentation and literature study. The results of the analysis of the perception of informants have different perceptions of the content of Jurnalrisa. Perceptions of Jurnalrisa's content can help provide knowledge and experience in mystical matters and mediate with the unseen world. The perception of Jurnalrisa's content is in accordance with the message to be conveyed. Differences in the perception of informants caused by internal factors and external factors. Internal factors are gender, age and occupation. Meanwhile, external factors include the nature of the stimulus from the content and the informant's environment.

Keywords: Perception, Youtube, Horror Content